

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting bagi seseorang, dengan membaca seseorang dapat menemukan informasi yang belum pernah diketahui. Membaca juga sangat berpengaruh bagi siswa dalam proses belajar, karena dengan membaca siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terdapat pada suatu pembelajaran. Tidak semua orang bisa menemukan permasalahan dengan membaca, karena ada sebagian orang hanya membaca tapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi di masa lampau, sekarang, bahkan masa yang akan datang. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca. Oleh karena itu, sepantasnya siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan.

Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah tentang membaca khususnya membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan membaca untuk memahami isi bacaan representasi dari pikiran, ide, gagasan, dan pendapat

penulis. Pemahaman dapat diartikan pengertian, mendapat pikiran, dan mengerti benar akan sesuatu. Jadi, memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca. Membaca pemahaman ini mengutamakan siswa dalam memahami teks cerita untuk mendapatkan kesimpulan dari isi cerita tersebut. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Masalah membaca merupakan salah satu keterampilan setelah menulis, berbicara, dan menyimak. Kepandaian membaca sangatlah penting untuk seseorang karena dapat membantu siswa dalam menemukan masalah dari bacaan yang dibacanya. Bentuk membaca yang bisa dilakukan seorang siswa yaitu membaca buku harian, rangkuman pelajaran sekolah, dan lain-lain yang ditunjukkan untuk pemecahan masalah yakni membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 51 Perumnas Kuranji Kota Padang terdapat permasalahan yaitu kurangnya siswa dalam memahami tentang permasalahan yang dipelajari pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, masih banyak siswa yang belum bisa membuat kesimpulan dari teks bacaan yang dibaca. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dan minat baca siswa sehingga sangat berpengaruh dengan hasil pembelajaran yang dicapai. Berdasarkan hasil survey permasalahan yang ditemui di atas dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas

V semester 1 tahun ajaran 2022/2023 SDN 51 Perumnas Kuranji. Data tersebut dapat dilihat pada table 1.1

**Tabel 1.1 Presentase Nilai Ujian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023**

Jumlah siswa	Rata-rata nilai siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak Tuntas	
17	69,82	6 orang (41,17)	11 orang (58,82)	75

(Sumber: Lampiran V Halaman 86)

Dapat dilihat dari data di atas, sebanyak 17 orang siswa yang mengikuti ujian tengah semester hanya 6 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan rata-rata ketuntasan 41,17 sedangkan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum berjumlah 11 orang dengan rata-rata 58,82. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah karena kurangnya pemahaman siswa dalam membaca. Oleh sebab itu, guru harus menerapkan model yang menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah tipe pembelajaran yang dibentuk dalam berkelompok dan melibatkan siswa dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama. Dengan adanya model Penerapan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan model ini dapat membuat proses pembelajaran yang menarik dan tidak

monoton dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang akan menciptakan suasana yang menyenangkan serta semangat dan motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang” semester 1 tahun ajaran 2022/2023 dengan KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dan KI 3.3.2 Merangkum teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak. Penulis berharap model pembelajaran *Coopeartive integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya siswa dalam memahami permasalahan yang dipelajari pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa belum bisa membuat kesimpulan dari teks cerita yang dibaca.
3. Siswa yang mengikuti pembelajaran kurang aktif dan kurang minat dalam memahami materi yang diajarkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian tindakan kelas ini, dimana penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang.

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan dalam penerapannya model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* akan lebih memfokuskan pada kerja sama siswa dalam kelompok serta penyajian materi yang akan berkaitan dengan teks cerita dan menemukan kesimpulan untuk di presentasikan. Sehingga dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang?

Alternatif Pemecahan Masalah berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 51 Perumnas

Kuranji Kota Padang. Dengan model ini kemampuan membaca pemahaman siswa diharapkan dapat meningkat.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas V SDN 51 Perumnas kuranji kota Padang.

#### **B. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis dalam Penelitian ini dapat memberikan masukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penerapan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan keberhasilan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - b) Bagi guru, dapat dijadikan bahan untuk menambah referensi model pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

- c) Bagi siswa, dengan penerapan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- d) Bagi peneliti yang lain, dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Teori**

Pada kajian teori ini dijelaskann tentang serangkain pengertian, konsep dan juga perspektif tentang sebuah hal yang tersusun rapi. Kajian teori merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Oleh sebab teori merupakan landasan atau dasar dari sebuah penelitian.

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Faizah (2017:10), belajar adalah suatu kreatifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Menurut Syamsiah (2021:1), belajar hakikatnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang dengan hasil dari proses belajar yang dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan serta perubahan yang lain pada aspek individu yang belajar. Menurut Syamsiah (2021:1), belajar merupakan perubahan perilaku manusia atau kapabilitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Belajar dapat pula dilaksanakan dari latihan atau kebiasaan sehari-hari baik secara otodidak maupun tidak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat merubah perilaku seseorang. Perubahan tersebut dapat membawa seseorang kearah yang lebih baik, karena dengan belajar seseorang dapat memperoleh banyak pengetahuan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Syamsiah (2021), bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib di sekolah dasar yang dapat membantu siswa dalam banyak hal salah satunya adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan, pembelajaran adalah suatu proses, cara, perbuatan menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar. Di Indonesia rentang usia siswa SD, yaitu antara 6-7 tahun sampai 12 tahun. Sedangkan kelas rendah pada usia 6-7 tahun sampai 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok kelas rendah termasuk dalam rentangan anak usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi,

menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia diuraikan sebagai berikut:

1) Pendekatan Formal

Pendekatan formal merupakan pendekatan klasik dan tradisional dalam pembelajaran bahasa. Prosedur pembelajarannya berdasarkan pengalaman pengajar dan apa yang dianggap baik oleh umum. Pendekatan ini dilaksanakan dengan rumusan teoritis kemudian memberikan contoh-contoh dan cara menjabarkannya.

2) Pendekatan Komunikatif

Syamsiah (2021:23), mengungkapkan pengertian pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pembelajaran bahasa untuk diarahkan pada pembentukan kompetensi komunikatif para siswanya yang terwujud melalui empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

**c. Materi Pembelajaran**

Materi yang diajarkan oleh penulis adalah Bab 6 yaitu Panas dan Perpindahannya. Materi yang terdapat pada Bab 6 adalah membaca dan mengamati gambar yang terdapat pada teks cerita, materi yang diajarkan penulis sesuai dengan buku siswa kelas V semester 2. Materi pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

## **2. Hakikat Membaca Pemahaman**

### **a. Pengertian Membaca**

Menurut Astuti (2010:7), membaca adalah kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Membaca adalah suatu alat komunikasi antara penulis dan pembaca tulisan. Dalam kegiatan membaca, pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna.

Menurut Puspita dan Rahman (2017:4), membaca adalah keterampilan memahami teks-teks tertulis dan merupakan kegiatan yang kompleks yang melibatkan persepsi dan pikiran. Proses membaca diambil dari proses melihat teks dan ditarik dalam struktur otak untuk mengidentifikasi dan mencari maknanya. Ketika proses membaca berlangsung, terjadi konsentrasi dua arah pada pikiran pembaca dalam waktu bersamaan. Dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Selain itu, pembaca juga dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya atau makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks yang dibacanya.

Menurut Somadayo (2020:1), membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, dan menulis). Selain itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Hal ini karena membaca merupakan sesuatu yang dapat memperluas pengetahuan, mengetahui dunia lain, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Jadi kesimpulan dari uraian tersebut, membaca merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Membaca juga merupakan alat komunikasi antara pembaca dan penulis. Dengan membaca juga dapat memperoleh sesuatu yang belum kita ketahui.

#### **b. Pengertian Membaca Pemahaman**

Menurut Lestari (2019:1), membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan dan memahami atau mengetahui maksud atau tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Menurut Somadayo (2020:7), membaca pemahaman adalah kemampuan baca seseorang dimana sudah memahami bacaan yang dibaca dan dapat memaknai kata-kata yang terdapat pada suatu bacaan. Menurut Somadayo (2020:7), membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan

mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung didalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca. Selain itu, pembaca juga dapat menghubungkan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan isi bacaan.

### **c. Tujuan Membaca Pemahaman**

Menurut Simbolon (2016:4), tujuan membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi dari bahan bacaan dari keseluruhan sehingga dapat memahami bacaan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai melalui membaca pemahaman, yaitu: a) mengenal ide pokok suatu bacaan, b) mengenal detail atau bagian yang penting, c) mengikuti petunjuk, d) mendapatkan kesimpulan, e) mendapatkan klasifikasi.

Menurut Mukhlisina (2017:4), membaca pemahaman bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesatraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Seseorang memerlukan kemampuan membaca yang memadai untuk memperoleh pemahaman ketika membaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila mampu mengerti isi bacaan secara meyeluruh.

Menurut Santosa (2018:2), kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kemampuan yang literal yang melibatkan kegiatan menangkap arti lambang-lambang tertulis dan menginterpretasikan tertulis baik secara tersirat maupun tersurat. Kemampuan membaca literal yang terdiri atas: mengetahui judul bacaan, mengetahui makna kata, tokoh utama, sebab akibat, dan menarik kesimpulan.

Menurut Somadayo (2020:10), tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Somadayo (2020:11), seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis,
- 2) Kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat, dan
- 3) Kemampuan membuat simpulan. Semua aspek-aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud persis sama yang dimaksud oleh penulis.

#### **d. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman**

Menurut Somadayo (2020:16), prinsip-prinsip membaca pemahaman yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pengalaman membaca yakni:

- (1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial

- (2) Keseimbangan kemahiran
- (3) Guru membaca yang professional (unggul) mempengaruhi belajar siswa,
- (4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca
- (5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna
- (6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai bahan bacaan pada berbagai tingkat kelas
- (7) Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca
- (8) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman
- (9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan
- (10) Asesmen yang dinamis yang menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Menurut Somadayo (2020:16), prinsip utama pembaca yang baik adalah pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca. Mereka mempunyai tujuan yang jelas serta memonitor tujuan membaca mereka dari teks bacaan yang mereka baca. Pembaca yang baik menggunakan strategi pemahaman untuk mempermudah membangun makna strategi ini mencakup tinjauan, membuat pertanyaan sendiri, membuat hubungan, memvisualisasikan, mengetahui bagaimana kata-kata membentuk makna, memonitor, meringkas, dan mengevaluasi.

Menurut Somadayo (2021:17), pembaca yang baik bisa mengumpulkan informasi dengan terampil dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya tentang

topik. Sebaliknya, pembaca yang tidak baik dengan fokus utamanya pada teks mungkin menghasilkan kata-kata yang bertele-tele yang secara grafis sama dengan yang ada dalam teks.

### **3. Hakikat Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Shoimin (2016:23), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Krissandi dkk (2018:32), model pembelajaran adalah cara/teknik penyajian digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru yang mengajar.

Kesimpulan dari pengertian model pembelajaran di atas adalah pedoman atau arah yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran ini juga merupakan rancangan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

**b. Pengertian Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Menurut Supangat (2016:2), dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam kelompok ini tidak ada dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain.

Menurut Shoimin (2016:51), model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC ini merupakan model khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide-ide pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model pembelajaran CIRC termasuk ke dalam model pembelajaran kooperative.

Menurut Rahmi (2020:2), model kooperative adalah model pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperative didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja Bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran dengan teknik membaca

dan menulis yang dilakukan secara berkelompok. Siswa diminta untuk mencari ide pokok dari teks bacaan yang telah dibacanya.

### **c. Langkah-langkah model CIRC**

Menurut Shoimin (2016:52), terdapat beberapa langkah-langkah model CIRC sebagai berikut:

- (1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen
- (2) Memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- (3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- (4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- (5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- (6) Penutup.

### **d. Kelebihan model CIRC**

Menurut Shoimin (2016:54), ada beberapa kelebihan dari model CIRC adalah sebagai berikut:

- (1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
- (2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- (3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
- (4) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- (5) Membantu siswa yang lemah.

- (6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.
- (7) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen
- (8) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- (9) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- (10) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- (11) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- (12) Penutup.

Sedangkan menurut Kurniawan (2017), pembelajaran CIRC beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok heterogen
- b. Debat membuat anak lebih rilek dalam belajar karena ditempatkan dalam kelompok yang heterogen
- c. Meningkatkan kerjasama antara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok
- d. Adanya presentasi akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dari dua kelebihan yang berbeda tersebut penulis lebih setuju dengan pendapat Shoimin, Sehingga diharapkan dengan kelebihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### e. Kekurangan model CIRC

Menurut Shoimin (2016:54), kekurangan model CIRC adalah model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa. Sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran berbentuk sains seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung. Jadi, model CIRC ini hanya dipakai pada mata pelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Kurniawan (2017), pembelajaran CIRC mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak mudah guru dalam menemukan kelompok heterogen
2. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
3. Dalam presentase sering kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikan.

Dari uraian di atas penulis lebih setuju dengan pendapat Kurniawan, sehingga dengan adanya kekurangan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat menjadikan acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

#### B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan Ryan Dwi Puspita dan Rahman (2017) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Berbantuan Pembelajaran

Tematik Terpadu Bernuansa Model Interactive-Compensatory” menjelaskan bahwa Tematik terpadu bernuansa Model Interactive-Compensatory untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi siswa kelas V sekolah dasar keberhasilannya ditentukan oleh beberapa faktor yaitu intervensi guru dalam membangun pemahaman siswa terhadap teks, pengetahuan awal siswa yang terkait tema, ketersediaan buku-buku penunjang terkait dengan tema, tingkat kesukaran teks informasi yang dibaca oleh siswa. Harus ada desain tugas yang mampu mengaktifkan pengetahuan awal siswa, menjadikan siswa yang mampu berfikir kritis, dan membantu mempermudah cara belajar siswa untuk memahami teks.

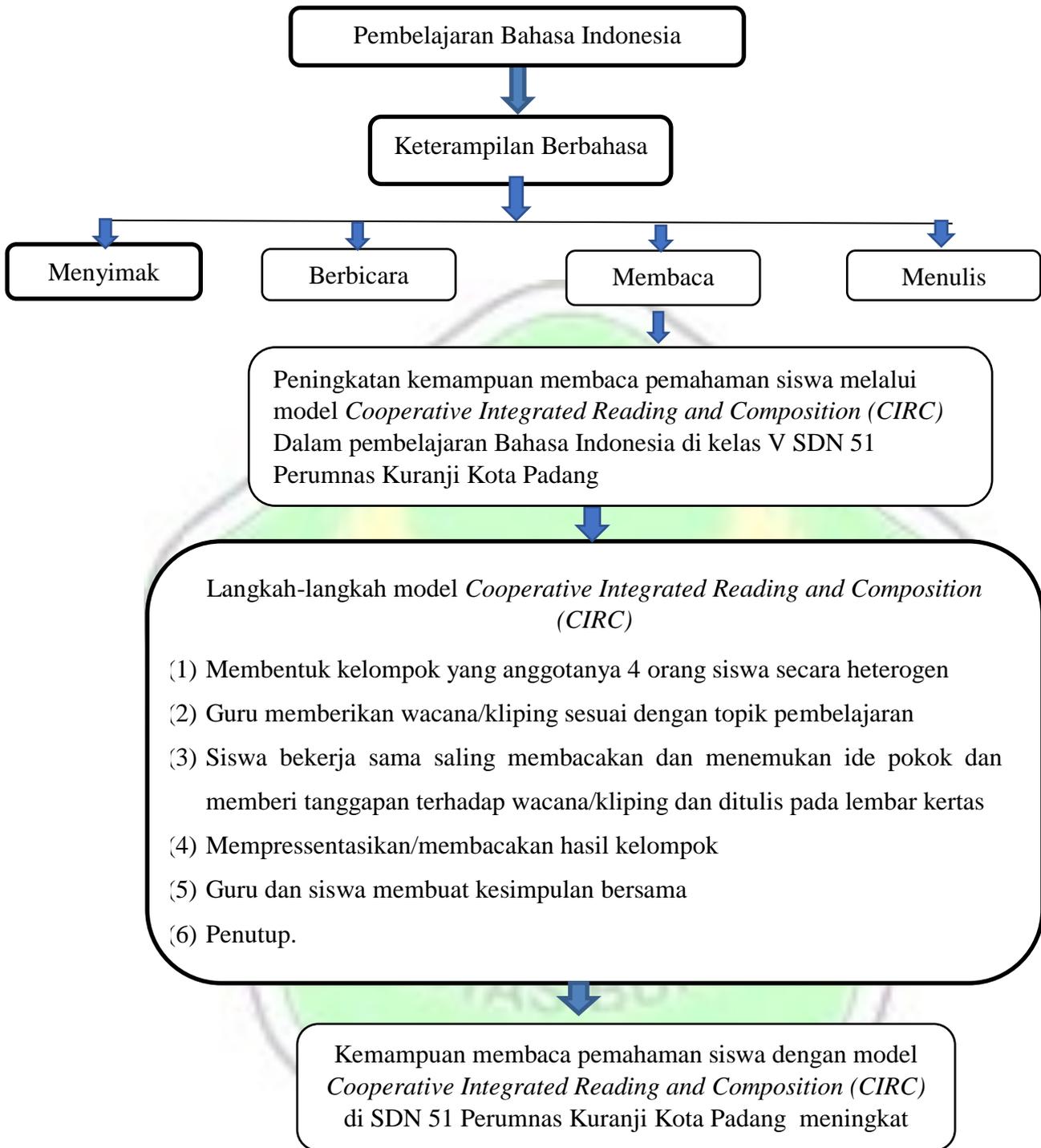
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Vebrianti Susilo dan Gita Risda Garnisya (2018) dengan judul “Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” Menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman dinyatakan berhasil. Hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh pada Tindakan siklus III yaitu sebesar 96% pada kemampuan membaca pemahaman dan 85% pada ketuntasan nilai tes hasil kemampuan membaca pemahaman dimana kedua nilai tersebut melebihi nilai persentase.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Vina Anggia Astitie Ariawan, Niken Tri Utami, dan Rahman (2018) dengan judul “Keterampilan Meningkatkan Pemahaman Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak” menjelaskan bahwa peneliti mengombinasikan penggunaan media cetak dalam pembelajaran

CIRC sehingga peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa lebih optimal. Media cetak yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku cerita bergambar, handout, brosur, dan majalah anak-anak. Siswa mengalami peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklusnya. Tingkat pemahaman siswa juga mengalami hal yang serupa. Sebelum pelaksanaan tindakan, siswa hanya mencapai tingkat literat. Namun setelah pelaksanaan tindakan siswa sudah mencapai tingkat inferensial. Oleh sebab itu, peneliti menarik kesimpulan bahwa model CIRC berbantuan media cetak dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun yang membedakan penelitian pada penelitian di atas adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang yang diketahui setelah melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan guru wali kelas. Berikut bagan kerangka konseptual dari uraian di atas:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara dari hasil penelitian, Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah Penerapan model “*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*” yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Widayanti (2008:2), menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik maksudnya pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang. SD Kuranji beralamat di Jln. Salak VII Perumnas Belimbing, Kec. Kuranji Kota Padang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari tahap survey dan observasi dari tanggal 30 September 2022, adapun tahap selanjutnya (penelitian) akan dilaksanakan setelah proposal yang diajukan setuju. Penulis menemukan suatu permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang membaca pemahaman.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang. Siswa kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini digunakan untuk gambaran penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

## **1. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan terhadap tindakan penelitian yang akan dilakukan, tahap ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model CIRC sebagai berikut:

- a) Menetapkan jadwal selama penelitian
- b) Mengkaji tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan buku-buku yang relevan
- c) Mempersiapkan silabus, RPP, dan materi pembelajaran
- d) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- e) Menyusun lembar observasi untuk mencatat aktivitas belajar peserta didik

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Kegiatan Awal**

- a. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran baik spikis maupun secara fisik.
- b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
- d. Guru menjelaskan tentang pembagian kelompok secara heterogen
- e. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.

### **2) Kegiatan Inti**

- a. Guru membentuk siswa kelompok yang anggotanya berjumlah 4 orang.

- b. Guru memberikan materi sesuai dengan pembelajaran di buku siswa.
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok.
- d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

### **3) Kegiatan Akhir**

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan ditutup dengan membaca salam.

### **3. Observasi Penelitian**

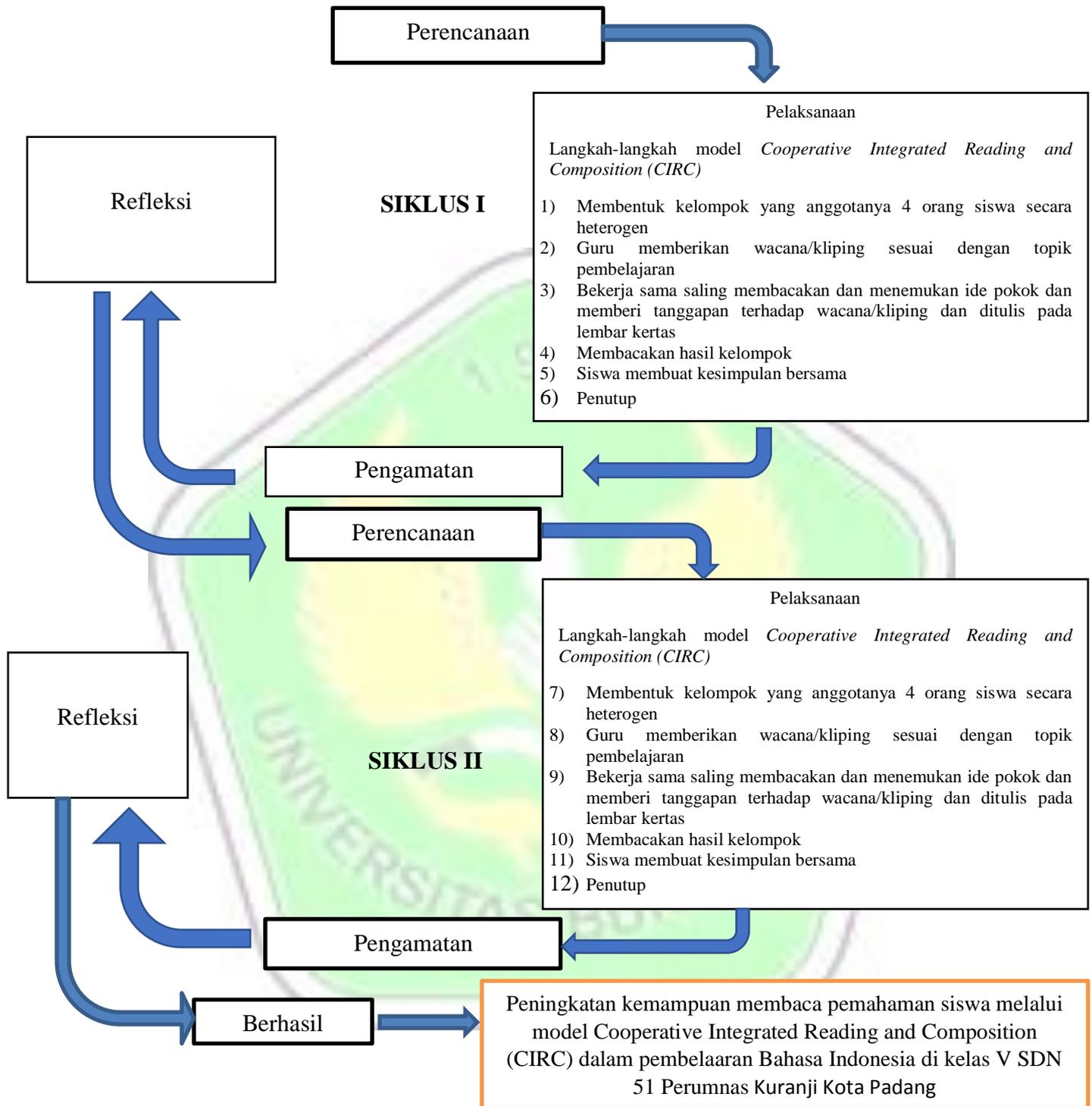
Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dilaksanakan di kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pada kegiatan ini penulis (observer) mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Coperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Keseluruhan hasil pengamatan tersebut dicatat dalam bentuk observasi.

### **4. Refleksi Tindakan**

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dilapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui peningkatan keberhasilan siswa dan kegagalan siswa. Apabila tujuan telah tercapai maka siklus tindakan dapat dihentikan, tetapi jika belum tercapai maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan sebelumnya.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan penelitian ini penulis menggunakan dua siklus, disebabkan pada siklus I materi yang diajarkan belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya. Jika belum berhasil dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa maka, alur siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:





Bagan 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: dimodifikasi dari alur Arikunto (2021:42))

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator merupakan suatu patokan atau acuan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka indikator keberhasilan tindakan berubah kearah perbaikan, baik yang terkait dengan anak, kemampuan membaca, atau dengan pembelajaran yang menggunakan metode latihan pada pembelajaran kemampuan membaca yang dibandingkan dengan sebelum tindakan dan setelah tindakan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika siswa telah mengalami peningkatan ditandai dengan:

1. Rata-rata kemampuan membaca pemahaman dikelas dapat dilihat berdasarkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa lebih dari atau sama dengan 70%
2. Rata-rata minat membaca siswa dikelas dapat dilihat dari peningkatan minat membaca siswa lebih dari atau sama dengan 50%

#### **E. Instrumen Penelitian**

1. Tes tertulis, tes yang dibuat oleh penulis berbentuk soal essay sebanyak 5 pertanyaan setiap siklus digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa nilai yang menggambarkan pencapaian target kompetensi.
2. Lembar observasi, digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar menggunakan model CIRC yang terdiri dari lembar observasi guru digunakan untuk mengamati guru dalam mengajar dengan

menggunakan penerapan model CIRC, lembar observasi siswa digunakan untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa selama proses belajar menggunakan model CIRC yang terdapat pada lampiran.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi ini dipilih dengan alasan observasi merupakan yang efektif apabila digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam observasi ini menggunakan sebuah panduan yang telah dipersiapkan dalam observasi.

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi itu sendiri adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Lembar observasi guru bertujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana aktivitas guru dalam mengajar, dan observasi siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas dan kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal yang dikerjakan oleh siswa secara individu berdasarkan pemahaman yang diperolehnya selama kegiatan diskusi berlangsung untuk mengetahui seberapa

jauh kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## 2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan seseorang atau sejumlah orang yang disampaikan seseorang atau sejumlah orang yang mengungkapkan keadaan atau beberapa aspek yang ada, tes dapat dilakukan secara tertulis dan secara tidak tertulis. Tes digunakan untuk pengumpulan data dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar pada saat anak melakukan prose pembelajaran. Gambar berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak melakukan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Dengan dokumentasi ini diperoleh suatu bukti otentik terhadap peneliti yang dilakukan, selain itu foto-foto yang diperoleh dapat menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang berupa angka digunakan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan

pendidik. Menurut Kunandar, (2011:127) data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kuantitatif.

Tahap analisis data yang telah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklarifikasikan.
3. Mengkaji data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi.

Menghitung presentase hasil pengamatan praktik pembelajaran, dalam kurikulum 2013, presentase lembar observasi guru, lembar observasi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

#### 1. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Menurut Desfitri persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru (2008:40).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan kriteria ketuntasan yang diperoleh menurut Kurikulum 2013 ditentukan sebagai berikut:

Peringkat	Nilai
Sangat Baik	$95 < SB \leq 100$
Baik	$80 < CB \leq 94$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Kurang	$\leq 70$

#### 2. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa

Menurut Desfitri persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru (2008:43).

$$TB = \frac{\text{siswa tuntas}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan

Siswa Tuntas = Jumlah siswa tuntas

Seluruh Siswa = Jumlah seluruh siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh melalui pengadaaan tes dalam menentukan ide pokok atau kesimpulan dalam teks cerita.

Rata-rata nilai tes siswa dapat dihitung menggunakan:

$$MX = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

MX = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari nilai-nilai yang ada

N = Banyak nilai-nilai itu sendiri

Dari hasil tes kemampuan siswa kelas V SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang memiliki kriteria yang harus dicapai dengan kategori capaian unggulan 75, capaian unggulan adalah pengganti Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sebelumnya diberlakukan dalam kurikulum 2013.

Kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Indikator Membaca Pemahaman Siswa**

Peringkat	Nilai
Sangat Baik	$95 < SB \leq 100$
Baik	$80 < CB \leq 94$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Kurang	$\leq 70$

Menurut pedoman analisis data diatas dapat dijadikan pedoman tentang presentase nilai yang diperoleh dari siklus I dan siklus II. Jika nilai yang diperoleh dari siklus II lebih tinggi dari nilai yang diperoleh dari siklus I maka artinya terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model penerapan *Cooperatvie Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dikemukakan temuan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil temuan penelitian yang diperoleh selama proses pelaksanaan tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan siklus tindakan yang telah dilakukan. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut: (1) perencanaan siklus I dan II, (2) pelaksanaan siklus I dan II (3) pengamatan pada siklus I dan II (4) refleksi pada siklus I dan II

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertempat di SDN 51 Perumnas Kuranji Kota Padang dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 17 orang siswa, pengumpulan data ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Di mana siswa dilibatkan secara aktif, siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran dari guru tetapi juga saling bekerja sama dalam berbicara dan berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), sedangkan guru kelas V dan teman sejawat sebagai pengamat (observer). Penelitian tindakan pada penelitian ini dibagi menjadi atas dua siklus. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari masing-masing siklus agar terlihat perbedaan, perubahan atau perkembangan dari alur siklus tersebut. Siklus I

dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari, Rabu 18 Januari 2023 dan Kamis 19 Januari 2023, pada siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari Kamis 26 Januari 2023 dan Jumat 27 Januari 2023.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

### **A. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pembelajaran siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 18 Januari 2023. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 19 Januari 2023. Pada siklus I pertemuan 1 ini diikuti oleh 16 orang peserta didik karena ada 1 orang yang izin karena sakit. Sedangkan siklus I pertemuan 2 diikuti oleh 17 orang peserta didik.

#### **1) Pertemuan Pertama**

##### **a. Perencanaan**

Tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Setelah peneliti datang ke sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 51 Perumnas Kuranji Kota Padang, peneliti bekerja sama dengan guru kelas V untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penyebab terjadi permasalahan dalam kegiatan membaca pemahaman telah teridentifikasi dengan baik oleh peneliti, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam beberapa hal diantaranya masih banyak siswa yang belum bisa membuat kesimpulan dari teks bacaan yang dibaca.

Melihat kondisi siswa dalam permasalahan yang ada di kelas, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode CIRC yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil dari perencanaan siklus I, sebagai berikut:

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan sebanyak empat kali pertemuan. Penelitian diadakan setiap dua hari dalam satu minggu.
- b) Peneliti membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan bacaan, lembar observasi guru dan siswa, soal tes membaca pemahaman dan lembar jawaban.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siklus I pertemuan 1 pada hari Rabu 18 Januari 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini adalah 16 orang 1 orang tidak hadir dikarenakan sakit, pembelajaran berlangsung selama 1 pertemuan. Bab yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah tema 6 (Panas dan Perpindahan) subtema 1 (Suhu dan Panas) dengan materi “Sumber Energi Panas”. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

## 1) Pendahuluan

Pada tahap ini guru mengawali dengan mengucapkan salam sebelum membuka pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan lancar, guru mengecek kehadiran serta kerapian siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### Dialog 1

- Guru :Assalamu`alaikum Wr. Wb”
- Siswa :Walaikumsalam Wr. Wb (siswa menjawab serentak)”
- Guru :Perkenalkan nama ibu Nisya Aulia Al-Ghaffar, boleh dipanggil ibu Nisya aja. Nah, sebelum kita belajar kita berdoa terlebih dulu, siapa yang mau memimpin doanya?”
- Siswa :Saya bu (salah seorang siswa menjawab)
- Guru :Bagaimana kabar anak-anak ibu semua? Siapa yang tidak hadir hari ini?”
- Siswa :Kabar baik bu. Rizki izin bu.”
- Guru :Baik, sekarang kita akan belajar Bahasa Indonesia yaitu tema 6 silahkan anak-anak ibu keluarkan buku temanya, yang tidak berkaitan dengan pelajaran kita hari ini silahkan disimpan terlebih dahulu.”
- Siswa :Baik bu (Siswa menjawab serentak)”

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya berjumlah 4 orang, guru memberikan materi atau wacana tentang topik yang akan dipelajari, siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati, siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. siswa membuat kesimpulan dari teks yang dibaca, setiap kelompok mempresentasikan hasil

diskusinya dan kelompok yang mendengarkan boleh memberikan kritikan dan saran.

## Dialog 2

Guru :Sebelum kita mulai pelajaran hari ini, ibu akan membagi kelompok terlebih dahulu, bagi anak-anak ibu yang disebutkana namanya silahkan duduk berkelompok. Ibu akan menjelaskan tujuan pelajaran kita pada hari ini, sealama ibu menjelaskan tujuan pembelajaran anak-anak ibu semuanya harap memperhatikan ibu, bisa?"

Siswa :Bisa bu?"

Guru :Sekarang silahkan buka buku temanya dan ibu akan menjelaskan apa yang akan dikerjakan untuk masing-masing kelompok. Sebelumnya ibu bertanya terlebih dahulu apakah anak-anak ibu tau apa itu kata kunci?"

Siswa :Kata yang penting bu" (Ibnu menjawab)

Guru :Bagus Ibnu, kata kunci itu adalah kata yang dianggap penting dalam suatu teks yang mempunyai arti dan makna dalam teks. Nah, sekarang coba anak-anak ibu baca terlebih dahulu teks yang terdapat pada buku dan diskusikan Bersama kelompok apa saja yang terdapat kata kunci di dalam teks dn buatlah kesimpulannya. Bisa?"

Siswa :Bisa bu?"

Guru :Semuanya sudah selesai? Sekarang waktunya sudah habis. Jadi kelompok siapa yang berani tampil duluan? (Semua hening)". Kalau tidak ada yang mau ibu akan menunjuk salah satu kelompok untuk maju ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusinya. Silahkan kepada kelompok Ibnu untuk tampil terlebih dahulu.

Siswa :Baik bu (Ibnu pun menjawab)" Baiklah saya akan membacakan hasil diskusi kelompok kami (Ibnu pun selesai membaca)"

Guru :Bagus berikan tepuk tangan untuk Ibnu, selanjutnya silahkan kepada kelompok Vika untuk maju ke depan." (Vika pun langsung maju dan membacakan hasil diskusinya, Setelah semua kelompok maju guru menjelaskan kembali hal yang telah didiskusikan. Karena siswa sudah merasa bosan dengan aktivitas belajar guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama agar suasana menjadi lebih semangat) Apakah anak-anak ibuk mau bernyanyi bersama?"

Siswa :Mau bu, nyanyi apa bu?"

Guru :Sekarang kita akan menanyikan lagu jempol itu jempol mau?"

Siswa :Mau bu (siswa menjawab dengan semangat)"

Guru :Ayo kita bernyanyi Bersama 1,2,3 (nyanyi pun dimulai) sudah semangat? Nah, besok kita akan lanjutkan pelajaran selanjutnya semoga anak-anak ibu bisa memahami pelajaran pada hari ini.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan kembali pelajaran hari ini, lalu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama-sama dan pulang secara tertib.

#### Dialog 3

Guru : Baik anak-anak sebelum kita megakhiri pelajaran hari ini, coba kita simpulkan pelajaran kita pada hari ini terlebih dahulu. Ada yang bisa menyimpulkan? (Semua masih hening untuk menjawab)” Jika tidak mari kita simpulkan bersama-sama. Dan ibu akan bertanya kepada siswa satu persatu tentang pelajaran kita hari ini

Siswa : Baik bu (Siswa menjawab serentak)”

Guru : Nah sekarang silahkan simpan semua alat tulisnya dankita siap-siap untu pulang. Silahkan Aufar pimpin doa kita pada hari ini

Siswa : Iya bu (Aufar menjawab)”

Guru : Sekarang silahkan pulang dengan tertib dan jangan lupa untuk lebih semangat pada pertemuan selanjutnya. Assalamualikum Wr. Wb

Siswa : Walaikumsalam Wr. Wb

#### c. Observasi (Pengamatan)

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan terhadap siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja

pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

a) Keberhasilan Proses

Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan model CIRC cukup menarik untuk diikuti. Suasana pembelajaran yang dirasakan sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya perhatian dan partisipasi siswa belum optimal. Sebagian besar siswa terlihat pasif dalam merespon pelajaran yang diberikan guru bahkan banyak siswa melakukan aktivitas tidak berkaitan dengan proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Suasana berubah ketika pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC. Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC, siswa aktif mengemukakan pengetahuan, pendapat, dan pengalaman yang mereka miliki berkaitan dengan topik bacaan yang sudah dibaca. Melalui langkah pembelajaran berkelompok, siswa bisa menuangkan idenya dan disampaikan secara lisan untuk dikoreksi bersama sehingga tidak ada siswa yang pasif.

Perubahan suasana pembelajaran terjadi secara bertahap. Pada kegiatan pertama, siswa masih belum sepenuhnya memperhatikan guru, beberapa anak masih sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Saat guru menjelaskan tahap-tahap model CIRC, bahwa diakhir pembelajaran akan tes berkelompok yaitu menjawab soal yang telah disediakan, perhatian dan partisipasi total mulai tampak. Siswa begitu aktif mengikuti tahap-tahap dari model CIRC. Siswa belajar secara berkelompok dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dilembar soal. Kelas menjadi ramai oleh kegiatan diskusi, tetapi hal ini tidak perlu

dikhawatirkan karena kegiatan yang dilakukan masih berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan demikian, terciptalah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang kondusif dan efektif.

Siswa tampak menikmati pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC. Dengan digunakannya model ini, waktu yang tersedia menjadi lebih efektif, keaktifan dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi optimal.

Dengan melihat indikasi tersebut, dapat dipastikan bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan proses pun tercapai.

#### b) Keberhasilan Produk

Dalam mengerjakan tes, siswa mengasah kemampuan individu mereka, menguji pemahaman materi, sehingga pemahaman siswa diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran semakin bertambah dalam dan kuat. Dengan terbekal pemahaman yang kuat, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes membaca pemahaman pada akhir siklus.

#### d. Refleksi

Pada pertemuan 1 materi pelajaran yang diajarkan adalah “Sumber Energi Panas” dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pemerolehan data dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Berdasarkan pemerolehan data dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta diskusi bersama guru kelas ditemukan adanya beberapa

permasalahan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya yaitu masih adanya perencanaan pembelajaran yang belum terlaksana dan masih adanya perencanaan pembelajaran yang belum terlaksana dan masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh terlihat bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan masih belum tercapai.

## **2) Pertemuan Kedua**

### **a. Perencanaan**

Materi pelajaran yang diajarkan pada pertemuan kedua siklus I adalah lanjutan dari materi sebelumnya yaitu tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 1 (Suhu dan Kalor) dengan materi “Perpindahan Panas”. Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran 1. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar tes tertulis untuk siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siklus I pertemuan ke II pada hari Kamis 19 Januari 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan II adalah 17 orang peserta didik. Materi yang akan diajarkan adalah “Perpindahan Panas”. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit pertama dimana guru memasuki kelas membaca salam, menyapa siswa, menanyakan kabar, mengambil absen dan mengecek kerapian siswa. Selanjutnya guru meminta kepada salah satu siswa untuk memimpin doa.

#### Dialog 1

- Guru :Selamat pagi anak-anak”
- Siswa :Selamat pagi bu”
- Guru :Apa kabar hari ini? Sehat?”
- Siswa :Sehat bu”
- Guru :Sekarang sebelum memulai pembelajaran silahkan kepada Ibu untuk memimpin doa” (Doa selesai) Siapa yang tidak hadir hari ini?”
- Siswa :Hadir semua bu”
- Guru :Bagus, Rizki udah hadir?”
- Siswa :Sudah bu” (Rizki menjawab)
- Guru :Sekarang coba anak-anak ibu perhatikan depan belakang, samping kiri kanan apakah meja dan kursi sudah rapi? Dan lihat di bawah meja dan kursi jika masih ada sampah tolong diambil dibuang ditempat sampah”
- Siswa :Saya sudah rapi bu (salah satu siswa menjawab)”
- Guru :Setelah semuanya rapi silahkan anak-anak ibu keluarkan buku dan alat tulis yang tidak berkaitan dengan pelajaran hari ini silahkan disimpan terlebih dahulu. Sudah siap untuk belajar?”
- Siswa :Sudah bu (Siswa menjawab dengan semangat)”
- Guru :Sekarang ibu akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran kita pada hari ini, coba anak-anak ibu perhatikan terlebih dulu. (guru selesai membaca tujuan pembelajaran). Baik sekarang kita akan belajar lanjutan dari materi sebelumnya. Silahkan anak-anak ibu buka materi tentang Sumber Energi Panas kita akan mencari kata kunci dan akan membuat kesimpulan dari teks tersebut.

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini pembelajaran yang dilaksanakan akan dilibatkan dengan langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk digunakan dalam pembelajaran. Guru menjelaskan kembali pembelajarannya sebelumnya, guru memberikan materi pembelajaran hari ini, siswa membaca dan mencermati bacaan yang diberikan guru dengan judul “Perbedaan Suhu dan Panas” secara individu, guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan oleh siswa, guru memberikan tugas kepada siswa secara individu, tugas yang diberikan guru bersangkutan dengan materi sebelumnya dan materi yang dipelajari hari ini. Setelah itu siswa mengumpulkan tugas kepada guru.

### Dialog 2

- Guru :Apakah anak-anak ibu masih ingat apa itu kata kunci?” ada yang tau?”
- Siswa :Saya bu saya bu (Siswa menjawab semangat)”
- Guru :Silahkan Aufar”
- Siswa :Kata kunci itu kata yang penting dalam teks bu”
- Guru :Bagus berikan tepuk tangan untuk Aufar. Ibu harap semuanya tau apa itu kata kunci” (Guru menjelaskan materi hari ini). Sekarang ibu akan membagikan teks cerita satu persatu setelah itu coba anak ibu baca dan cermati ibuk kasih waktu 5 menit untuk membaca (Guru membagi teks cerita). Sudah siap?” Jika sudah sekarang anak-anak ibu kerjakan tugas yang ada di bawah teks dengan teliti jika ada yang keliru dengan soal bisa bertanya kepada ibu.
- Siswa :Kalau sudah siap boleh di kumpulkan bu?” (Zahwa bertanya kepada guru)”
- Guru :Coba dibaca sekali lagi zahwa periksa dengan teliti terlebih dahulu sebelum dikumpulkan.”
- Siswa :iya bu (Zahwa menjawab)”
- Guru :Sudah selesai semuanya?”

- Siswa :Sudah bu, belum bu.”
- Guru :Bagi yang sudah siap, silahkan dikumpulkan ke depan dan yang belum ibu kasih waktu 5 menit lagi untuk menyelesaikannya.”
- Waktu sudah habis silahkan semua siswa mengumpulkan tugasnya ke depan. Jika sudah selesai semuanya kita akan membuat kesimpulan dari pelajaran kita hari ini.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru menjelaskan kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari ini dan menanyakan kembali pemahaman siswa terhadap materi hari ini, guru dan siswa menyimpulkan kembali apa yang sudah dipelajari, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

#### Dialog 3

- Guru :Sekarang ibu akan menjelaskan kembali materi yang kita pelajaran hari ini, jadi kita sudah belajar tentang materi kata kunci dan membuat kesimpulan. Kata kunci ini merupakan kata yang penting dalam suatu teks, dengan siswa mengetahui kata kunci maka siswa akan lebih mudah membuat kesimpulan.
- Siswa :Sebelum kita membuat kesimpulan ibu akan bertanya kepada masing-masing siswa tentang pelajaran kita hari ini dan akan mendapat nilai plus. (Bertanya selesai)
- Guru :Ada yang bisa menjawab apa kesimpulan dari pelajaran kita hari ini?”
- Siswa :Saya bu (Ibnu menjawab) kesimpulan nya adalah dengan kata kunci ini kita bisa membuat kesimpulan dengan mudah buk.
- Guru :Bagus sekali Ibnu. Jadi kata kunci ini harus kita ketahui sebelum membuat kesimpulan. Karena waktu kita sudah habis silahkan anak-anak ibu bereskan alat tulisnya dan duduk dengan rapi kita akan berdoa sebelum pulang. Silahkan kepada Aslam untu memimpin doa terlebih dahulu
- Siswa :Siap berdoa mulai (Bismillahirrohmanirohim....)
- Guru :Silahkan pulang dengan tertib dan teratur, sampai jumpa pada pertemuan selanjutnya. Assalamualaikum Wr. Wb
- Siswa :Walaikumslam Wr. Wb

### c. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 51 Perumnas Kuranji Kota Padang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang mana proses pembelajarannya dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan guru kelas mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan II ini, maka guru menyimpulkan dalam pembelajaran hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

- (1) Data Observasi Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Presentase Aktivitas Guru Siklus I**

Pertemuan	Jumlah skor	Presentase	Kategori
1	44	91,6%	Baik
2	45	93,7%	Baik
Rata-rata		92,6	Baik

(Sumber: Lampiran VII dan IX Halaman 87 dan 91)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, hasil lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh 91,6% hitungan dengan mengacu pada rumus Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  yaitu  $\frac{44}{48} \times 100\% =$

91,6 % demikian juga pada pertemuan 2 siklus II diperoleh 93,7% hitungan dengan mengacu pada rumus  $\text{Nilai} = \frac{45}{48} \times 100 \%$  yaitu  $\frac{45}{48} \times 100 \% = 93,7 \%$ .

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 92,6 sehingga sudah dapat dikatakan baik. Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun masih ada beberapa pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik.

(2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Presentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	38	79,17%	Cukup
2	43	89,58%	Baik
Rata-rata		84,37	Baik

(Sumber: Lampiran VIII dan X Halaman 89 dan 93)

Dari tabel di atas, dapat dilihat analisis pada persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan rata-rata 84,37. Tetapi, masih ada dekskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya pada siklus II.

Adapun hasil tes pemahaman membaca siswa pada siklus I belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan, ini dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Perolehan Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus I**

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>
Siswa yang mengikuti tes	17
Siswa yang tuntas	11
Siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	64,7%
Rata-rata nilai siswa	81,76

(Sumber: Lampiran XIX Halaman 109)

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 11 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 6 orang. Berdasarkan data di atas disimpulkan penelitian disiklus I belum berhasil karena masih ada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh karena itu penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, proses pembelajaran pada siklus I difokuskan pada materi dengan materi “Sumber Energi Panas”. Siswa membaca teks cerita dan memahami bacaan, serta mengamati, menemukan ide pokok dan menyimpulkan informasi dari teks bacaan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pemerolehan data pada siklus ini dilakukan

observasi dan tes. Hasil dari observasi dan tes yang dihasilkan selama pelaksanaan pembelajaran, data tersebut dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas V sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Masih ada beberapa langkah pembelajaran yang belum sepenuhnya dilakukan dan beberapa Langkah yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan RPP.
- b. Tujuan pembelajaran belum tergambar secara jelas
- c. Waktu yang tersedia belum dimanfaatkan semaksimal mungkin
- d. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM yaitu 75.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Hal ini berdasarkan observasi dan tes yang telah dilaksanakan. Dengan demikian untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* perlu dilanjutkan ke siklus II.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Analisis data pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan, karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dimana pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis 26 Januari 2023 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat 27 Januari 2023. Pada siklus

II ini seluruh peserta didik hadir pada pelaksanaan pembelajaran baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2.

## **1) Pertemuan Pertama**

### **a. Perencanaan**

Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 siklus II ini adalah lanjutan dari pembelajaran sebelumnya yaitu tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 1 (Suhu dan Kalor) dengan materi “Manusia dengan Lingkungannya”.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang direncanakan adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model yang sudah ditetapkan guru yaitu model CIRC. Adapun instrumen yang dipersiapkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran I.

### **b. Pelaksanaan**

#### **1) Pendahuluan**

Kegiatan awal dimulai dengan guru memasuki kelas dengan membaca salam lalu berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa melalui gerakan yel-yel.

#### **Dialog 1**

Guru :Assalamualaikum Wr. Wb Selamat pagi anak-anak”

Siswa :Walaikumsalam Wr. Wb Selamat pagi bu”

Guru :Sebelum kita memulai pembelajaran sebaiknya kita berdoa dulu, silahkan Fajri pimpin doa terlebih dahulu”

Siswa :Siap berdoa mulai (Bismillahirohmanirohim.....)”

- Guru :Semoga doa tersebut dapat memperlancar pembelajaran kita hari ini. Siapa yang tidak hadir hari ini?”
- Siswa :Hadir semua bu”
- Guru :Wah rajin anak-anak ibu ya, sekarang biar lebih semangat lagi kita akan bernyanyi terlebih dahulu mau?”
- Siswa :mau bu”
- Guru :Kita akan menyanyikan lagu disini senang disana senang bisa?”
- Siswa :Bisa bu”
- Guru :1,2,3 (Bernyanyi dimulai)
- Siswa :Lagi bu...”
- Guru :lagi? Harus lebih semangat ya 1,2 3..” Nah jika sudah semangat kita lanjut pelajaran selanjutnya. Ibu akan membacakan tujuan pembelajaran kita pada hari ini”

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Guru memerintahkan siswa untuk duduk berkelompok, guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, peserta didik ditugaskan untuk mencari inti dari setiap paragraf teks tersebut, setiap kelompok mengidentifikasi teks yang diberikan oleh guru untuk mencari ringkasan atau rangkuman dari teks bacaan, setiap kelompok menampilkan hasil diskusinya, hasil diskusi dikumpulkan kepada guru.

### Dialog 2

- Guru :Sekarang coba anak-anak ibu duduk berkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya.”
- Siswa :Baik bu”

- Guru :Sebelum diskusi dimulai ibu akan menjelaskan apa-apa saja yang akan dibuat dan dikerjakan bersama-sama” (selesai menjelaskan) bisa dipahami”
- Siswa :Bisa bu”
- Guru :Silahkan anak-anak ibu cari inti dari setiap paragraf dan didiskusikan bersama lalu membuat ringkasan atau rangkuman dari teks tersebut. Nantik ibu akan meminta kepada setiap kelompok untu menampilkan hasil diskusinya”
- Guru :Waktu tinggal 5 menit apakah semua kelompok sudah siap”
- Siswa :Sudah bu (semua menjawab serentak)”
- Guru :Kelompok siapa yang mau maju ke depan terlebih dahulu?”
- Siswa :Saya bu, saya bu (kelas mulai heboh)”
- Guru :Silahkan kepada kelompok Alif untuk maju terlebih dahulu karena kelompok alif yang mengangkat tangan paling cepat”
- Siswa :Yeeeeee (kelompok Alif berteriak)
- Guru :Bagus Alif sekarang silahkan kelompok Ibnu untuk maju ke depan. Setelah semua kelompok maju semua hasil diskusi dikumpulkan.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran bersama siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, selanjutnya guru menanyakan kembali pemahaman siswa dan menjelaskan kembali jika masih ada siswa yang kurang mengerti dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca doa Bersama-sama dan pulang secara teratur.

### Dialog 3

- Guru :Masih semangat?”
- Siswa :Nyanyi lagi bu (salah satu siswa menjawab)”
- Guru :Boleh, tapi sebelum kita bernyanyi ibu ingin bertanya kepada anak-anak ibu semua apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”
- Siswa :Saya bu (Vika menjawab) mencari inti paragraf dan membuat rangkuman bu.”

- Guru :Bagus Vika” seperti biasa ibuk akan menanyakan satu persatu siswa bagi yang bisa menjawab akan ibu kasih nilai plus” (Setelah selesai bertanya) jika sudah kita akan menyimpulkan pelajaran hari ini. Jadi, inti paragraf adalah sesuatu hal yang dibahas dalam suatu paragraf dan dianggap penting dalam teks tersebut, paham?”
- Siswa :Paham bu”
- Guru :Sebelum pulang kita bernyanyi lagu mari pulang bisa?
- Siswa :Bisa bu” (Siswa menjawab dengan semangat)
- Guru :Sekarang silahkan kepada anak-anak ibu untuk besiap-siap pulang rapikan semua alat tulis dan bersiap untuk berdoa. Silahkan Risky untuk memimpin doa terlebih dahulu”
- Siswa :Berdoa mulai ( Bismillahirohmanirrohim.....)
- Guru :Sekarang silahkan pulang dengan rapi dan teratur, assalamualaikum Wr. Wb
- Siswa :Walaikumsalam Wr. Wb

### **c. Observasi (Pengamatan)**

Sesuai dengan pelaksanaan siklus II pada pertemuan 1 ini juga dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Dimana pada pertemuan 1 siklus II ini peneliti mengamati aktivitas belajar siswa dan pemahaman siswa tentang membaca.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan diskusi bersama guru kelas pada pertemuan 1 siklus II ini pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah cukup baik tapi masih ada beberapa indikator perencanaan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik.

## **2) Pertemuan Kedua**

### **a. Perencanaan**

Materi yang akan diajarkan pada pertemuan 2 siklus II ini adalah tentang “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya”. Siswa ditugaskan untuk membuat kesimpulan dari teks bacaan tersebut yang terdapat pada lembar tes siswa. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran 1, selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat aktivitas belajar guru dan siswa. Penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran ini didasarkan pada arahan guru terhadap materi yang akan diajarkan. Adapun pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran ini didasarkan pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester 2.

## **b. Pelaksanaan**

### **1) Pendahuluan**

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran pertemuan 2 siklus II ini adalah diawali dengan guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran dan kerapian siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih semangat dalam belajar.

#### **Dialog 1**

Guru :Assalamualaikum Wr. Wb Selamat pagi anak-anak”

Siswa :Walaikumsalam Wr. Wb Selamat pagi bu”

Guru :Sebelum memulai pembelajaran sebaiknya kita berdoa terlebih dahulu seperti biasa untuk memperlancar kegiatan kita pada hari ini, silahkan kepada Fahrul memimpin doa terlebih dahulu”

- Siswa :Semua siap berdoa mulai (Bismillahirrohmanirohim....)
- Guru :Siapa yang tidak hadir hari ini?"
- Siswa :Hadir semua bu"
- Guru :Rajin-rajin anak ibu ya, sekarang silahkan anak ibu mengecek kursi dan meja apakah sudah rapi atau belum jika belum silahkan dirapikan terlebih dahulu. Sekarang adalah hari terakhir ibu mengajar jadi anak-anak ibu harus menunjukkan sikap yang lebih baik lagi agar tugas yang ibu berikan nanti bisa dikerjakan dengan baik, bisa?"
- Siswa :Bisa bu (siswa menjawab dengan semangat)"

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan topik pembelajaran, peserta didik ditugaskan membaca teks yang berjudul "Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya", peserta didik mencari ide pokok dari teks bacaan, peserta didik di tugaskan untuk membuat ringkasan dari teks bacaan tersebut, guru memberikan tugas kepada siswa secara individu, tugas tersebut berkaitan dengan materi sebelumnya dan hari ini.

Untuk memperkuat pemahaman siswa guru menanyakan kembali atau mengadakan kuis dengan materi dari pertemuan 1 siklus I sampai materi pertemuan 2 siklus II. Dengan diadakan kuis dadakan ini guru dapat melihat siswa yang benar-benar paham dengan materi yang sudah diajarkan.

## Dialog 2

- Guru :Baik ibu sekarang akan menjelaskan materi kita pada hari ini yaitu tentang ide pokok dari teks dan membuat ringkasan teks tersebut. Ada yang tau ap aitu ide pokok?”
- Siswa :Tidak bu”
- Guru :Ide pokok adalah inti sari atau dasar permasalahan yang terdapat dari suatu teks. Pokok pikiran ini juga disebut juga dengan gagasan utama teks. Ide pokok pikiran ini biasanya terletak di awal paragraf atau akhir paragraf, tetapi juga terletak di tengah paragraf. Paham?
- Siswa :Paham bu”
- Guru :Jika paham ibu akan memberikan lembar tes dan anak-anak ibu harus menjawab dengan teliti dan membaca teks tersebut dengan cermat. Silahkan siapkan alat tulisnya yang tidak bersangkutan dengan pembelajaran silahkan disimpan terlebih dahulu.
- Siswa :Siap bu”
- Guru :(Guru membagi lembar tes) silahkan anak-anak ibu kerjakan dengan jujur dan teliti. Bagi yang sudah siap boleh dikumpulkan ke depan.
- Siswa :Baik bu”
- Guru :(Siswa sudah selesai mengerjakan tugas) Sekarang ibu akan memberikan pertanyaan berkaitan dengan pelajaran kita dari pertemuan sebelumnya sampai sekarang bagi yang bisa menjawab akan mendapat nilai tambahan siap?”
- Siswa :Siap bu..”

### 3) Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan apa yang sudah dipelajari bersama guru. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan pulang secara teratur.

### Dialog 3

- Guru :Bagaimana pelajaran hari ini anak-anak? Masih semangat?”
- Siswa :Masih bu”
- Guru :Jika masih semangat mari kita buat kesimpulan bersama tentang pelajaran kita hari ini. Ada yang bisa membuat kesimpulan?”

- Siswa :Saya bu, saya bu”
- Guru :Silahkan Dara jelaskan apa kesimpulan pelajaran kita pada hari ini”
- Siswa :Kesimpulannya adalah ide pokok adalah gagasan atau permasalahan dalam teks”
- Guru :Bagus Vika, apakah masih ada siswa yang bisa menyebutkan kesimpulan pelajaran hatri ini”
- Siswa :Saya bu (Ibnu menjawab) Kesimpulan pelajaran hari ini adalah ide pokok disebut juga sebagai gagasan pokok atau permasalahan yang ada dalam teks bu”
- Guru :Bagus Ibnu, jadi kesimpulan pelajaran kita hari ini adalah ide pokok itu disebut juga sebagai gagasan pokok atau permasalahan utama yang terdapat pada suatu paragraf. Dan ide pokok itu terletak di awal, diakhir bahkan di tengah kalimat. Apakah anak-anak ibu paham?
- Siswa :Paham bu”
- Guru :Sekarang karena waktu kita sudah habis silahkan anak-anak ibu rapikan alat tulis dan bersiap-siap untu berdoa” Silahkan Ibu memimpin doa terlebih dahulu”
- Siswa :Semua siap berdoa mulai (bismillahirohmanirrohim ..... )
- Guru :Silahkan pulang dengan tertib dan teratur. Assalamualaikum Wr.Wb
- Siswa :Walaikumsalam Wr. Wb

### c. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tes hasil melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas V SD Negeri 51 Perumnas Kuranji Kota Padang.

(1) Data Observasi Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Presentase Aktivitas Guru Siklus II**

Pertemuan	Jumlah skor	Presentase	Kategori
1	46	95,8%	Sangat Baik
2	47	97,9%	Sangat Baik
Rata-rata		96,8	Sangat Baik

(Sumber: Lampiran IX dan XI Halaman 95 dan 99)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, hasil lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 95,8% hitungan dengan mengacu pada rumus  $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  yaitu  $\frac{46}{48} \times 100\% = 95,8\%$  demikian juga pada pertemuan 2 siklus II diperoleh 97,9% hitungan dengan mengacu pada rumus  $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  yaitu  $\frac{47}{48} \times 100\% = 97,9\%$ .

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 96,8 sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik, dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru telah berhasil melakukan indikator dengan baik.

(2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Presentase Aktivitas siswa Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	44	91,67%	Baik
2	44	91,67%	Baik

Rata-rata	91,67	Baik
-----------	-------	------

(Sumber: Lampiran XII dan XIV Halaman 97 dan 101)

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat analisis pada presentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan rata-rata 91,67. Dekskriptor sudah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam belajar dari siklus I ke Siklus II.

Adapun hasil tes pemahaman membaca siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Perolehan Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus II**

Uraian	Nilai
Siswa yang mengikuti tes	17
Siswa yang tuntas	17
Siswa yang tidak tuntas	0
Persentase ketuntasan belajar siswa	100%
Rata-rata nilai siswa	88,52

(Sumber: Lampiran XIX Halaman 110)

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus II tampak secara klasikal rata-rata hasil tes peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 17 orang dengan dengan nilai rata-rata 88,52. Berdasarkan data di atas disimpulkan penelitian disiklus II berhasil.

#### **d. Refleksi**

Adapun hasil dari refleksi yang dilakukan terhadap pembelajaran pertemuan 2 siklus II yang dilakukan bersama guru kelas adalah perencanaan pembelajaran

telah terlaksana dengan sangat baik, langkah pembelajaran sudah dilakukan dengan maksimal, dan kemampuan membaca pemahaman siswa juga meningkat.

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikelas V SD Negeri Perumnas Kuranji Kota Padang telah terlaksana dengan baik terbukti dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil tes siswa membaca pemahaman. Dengan demikian penelitian ini dicukupkan sampai siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan maka selanjutnya akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran oleh guru, apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Partisipasi peserta didik pada siklus I dikategorikan sedikit sekali peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Pada pertemuan pertama, hanya sedikit peserta yang bertanya, pada pertemuan kedua peserta didik susah mulai aktif dalam pembelajaran, peserta didik juga sudah mulai memperhatikan kelompok yang tampil dan memperhatikan guru (praktis) menjelaskan pelajaran. Pada siklus II ini sudah sangat baik dibanding siklus sebelumnya. Disini guru telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil optimal baik dari segi hasil maupun aktivitas peserta didik.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* bukan hanya membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran tapi juga dapat membuat peserta didik paham mengenai pelajarannya. Dengan begitu peserta didik dapat terlatih untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lama.

Untuk mengetahui persentase hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II terdapat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Perbandingan Persentase Hasil Tes Akhir Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Siswa yang tuntas	Siswa yang belum tuntas	Rata-rata	KKM
I	11 orang	6 orang	81,76	75
II	17 orang	0 orang	88,52	

Dari tabel di atas, ternyata pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman siswa. Ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana siklus I jumlah presentase peserta didik yang memperoleh ketuntasan individu  $\geq 75$  sebanyak 11 orang sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 6 orang. Pada siklus II jumlah presentase peserta didik yang memperoleh nilai ketuntasan  $\geq 75$  sebanyak 17 orang. Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terdapat hasil persentase aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 92,6, dan siklus II dengan rata-rata 96,8. Adapun persentase aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 84,37, dan siklus II dengan rata-rata 91,67.

Berdasarkan dari data observasi aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar hasil pada siklus I dan II terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

